

---

## PENGARUH *FINANCIAL RISK* DAN *FINANCIAL LEVERAGE* YANG DIMODERASI OLEH *FIRM SIZE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN DI INDONESIA

Amelinda Fairuz Azura<sup>1</sup>; Bachtiar Usman<sup>2</sup>; Hartini<sup>3</sup>

Universitas Trisakti, Jakarta<sup>1,2,3</sup>

Email : amelindafairuzazura@gmail.com<sup>1</sup>; bahtiar.deteo@gmail.com<sup>2</sup>;  
hartini.fe@trisakti.ac.id<sup>3</sup>

### ABSTRAK

Riset ini memiliki tujuan guna menganalisis Pengaruh *Financial Risk* dan *Financial Leverage* yang dimoderasi oleh *firm size* terhadap kinerja keuangan perbankan di Indonesia. Pada riset ini menggunakan data sekunder yang berasal dari laporan tahunan perusahaan sektor perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. Pemilihan sampel penelitian memanfaatkan metode *purposive sampling*, sehingga didapat 44 perusahaan yang hendak periset jadikan sampel. Guna menguji hipotesis, menggunakan analisis regresi berganda melalui pemanfaatan perangkat lunak *Eviews 9*. Hasil riset memperlihatkan bahwasanya *Credit Risk*, *Operational Risk*, dan *Liquidity risk* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan yang dilakukan pengukuran melalui *Return on Assets*. Sementara *Financial Leverage* terbukti tidak memengaruhi kinerja keuangan perbankan. Variabel *firm size* terbukti mampu memoderasi dan berpengaruh antara variabel *Credit Risk*, *Operational Risk*, dan *Liquidity risk* terhadap kinerja keuangan perbankan. Akan tetapi *financial leverage* yang dimoderasi oleh *firm size* memperoleh bukti tidak memengaruhi kinerja keuangan perbankan. Variabel kontrol berupa Inflasi dan *Gross Domestic product* pun terbukti terbukti berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan.

Kata kunci : *Financial Risk*; *Financial Leverage*; *Return on Asset*; *Firm Size*, *Inflasi*; *Gross Domestic Product*

### ABSTRACT

*This study aims to analyze the moderating effect of firm size on the influence of financial risk and financial leverage on the financial performance of banks in Indonesia. The data used in this study is secondary data sourced from the annual reports of banking sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2018-2022. The research sample was selected using a purposive sampling method so that 44 companies were sampled. Analysis of the data used to test the hypothesis is multiple regression analysis using the program Eviews 9. The results indicate that Credit Risk, Operational Risk, and Liquidity Risk significantly impact financial performance, measured by ROA. However, Financial Leverage does not exhibit a significant effect on financial performance. Additionally, firm size moderates and significantly influences the relationship between Credit Risk, Operational Risk, and Liquidity Risk on financial performance. However, Financial Leverage moderated by firm size does not significantly impact financial performance. The control variables Inflation and Gross Domestic Product also demonstrate a significant influence on financial performance.*

Keywords : *Financial Risk*; *Financial Leverage*; *Return on Asset*; *Firm Size*; *Inflasi*; *Gross Domestic Product*

## PENDAHULUAN

Perusahaan yang berorientasi pada keuntungan akan berusaha untuk memaksimalkan kinerja keuangan mereka. ROA (*Return on Assets*) ialah salah satunya metrik keuangan yang menjadi salah satu pengukuran efektivitas manajemen dalam memanfaatkan aset perusahaan demi mendapat profit yang tinggi (Akowe, 2023). Industri perbankan di Indonesia memainkan peran krusial dalam perekonomian nasional. Oleh karena itu, penting untuk memantau dan mengelola risiko keuangan (*financial risk*) pada industri perbankan secara efektif. Penelitian ini akan membahas mengenai tiga jenis risiko keuangan (*financial risk*) yaitu kredit, likuiditas, dan operasional. Bank yang efektif dalam manajemen risiko kredit dapat mengurangi potensi kerugian dan meningkatkan ROA. Risiko likuiditas terkait dengan ketidakmampuan bank memenuhi kewajiban tepat waktu, yang dapat mengurangi ROA. Risiko operasional meliputi kerugian finansial akibat kegagalan dalam proses, yang juga dapat mengurangi ROA bank.

Selain *financial risk*, *financial leverage* juga berperan dalam mendukung kinerja keuangan perusahaan. *Financial leverage* yang mencerminkan hutang dalam struktur modal perusahaan, dapat menjadi salah satu pengukuran juga untuk risiko keuangan. Studi menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara *leverage* dan indikator kinerja lain seperti *return on assets* (Akowe, 2023). Utang yang diperoleh perusahaan bisa digunakan untuk investasi yang menguntungkan, sehingga meningkatkan profitabilitas. Ukuran perusahaan (*firm size*) berperan sebagai penentu eksposur risiko yang dialami oleh perusahaan. Dengan begitu, ukuran perusahaan dalam penelitian ini dijadikan variabel moderasi karena hubungannya dengan memperkuat atau memperlemah hubungan antara *financial risk* dan *financial leverage* dengan kinerja keuangan perusahaan.

Kinerja keuangan perbankan di Indonesia sangat dipengaruhi oleh kondisi makro ekonomi. Peningkatan *Gross Domestic product* (GDP) umumnya menandakan pertumbuhan ekonomi yang lebih kuat. Hal ini dapat meningkatkan permintaan akan produk dan layanan keuangan, seperti kredit dan deposito. Peningkatan permintaan ini dapat meningkatkan pendapatan bank dan meningkatkan ROA. Hubungan antara inflasi dan ROA di industri perbankan Indonesia cukup kompleks dan dapat bervariasi tergantung pada beberapa faktor. Ketika inflasi meningkat, nilai nominal bunga

pinjaman juga meningkat. Hal ini dapat meningkatkan pendapatan bunga bank dari pinjaman yang diberikan.

Secara keseluruhan, penelitian ini akan berkontribusi dalam penelitian sebelumnya dimana pengaruh pencapaian kinerja keuangan, tidak hanya melalui keterlibatan variabel *financial risk* yang diukur melalui *credit risk*, *operational risk*, dan *liquidity risk* saja. *Financial Leverage* muncul sebagai variabel baru yang dapat memengaruhi pencapaian kinerja keuangan karena dapat mengukur efisiensi operasional perusahaan, meningkatkan likuiditas, serta meningkatkan profitabilitas (Akowe, 2023). *Firm size* juga bertindak sebagai variabel moderator dalam memperkuat pengaruh peningkatan profitabilitas perusahaan (Olivia, 2022). Penelitian ini akan mempergunakan sampel perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2018 hingga 2022. Berdasar latar belakang tersebut, tema yang peneliti pilih pada riset ini ialah “Pengaruh *Financial Risk* dan *Financial Leverage* yang dimoderasi oleh *firm size* terhadap kinerja keuangan perbankan di Indonesia”.

Dengan menyelesaikan penelitian ini, maka harapan peneliti adalah penelitian ini bisa bermanfaat bagi beberapa pihak. Penelitian ini Sebagai bahan atau sumber informasi bagi manajemen perusahaan di Indonesia untuk memberikan pedoman terhadap pentingnya pengaruh *financial risk* dan *financial leverage* yang dimoderasi oleh *firm size* terhadap kinerja keuangan perbankan di Indonesia. Riset ini juga mampu membantu investor memahami bagaimana tingkat risiko bank seperti risiko kredit yang dapat memengaruhi profitabilitas dan stabilitas bank. Melalui pemahaman dampak *financial risk*, *financial leverage*, serta ukuran bank pada kinerja bank, investor dapat mengidentifikasi bank-bank yang secara keuangan sehat dan memiliki prospek pertumbuhan yang baik.

## TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### Kinerja Keuangan Perbankan

Kinerja keuangan (*financial performance*) adalah tolok ukur yang menunjukkan seberapa baik suatu perusahaan dalam mencapai tujuan keuangannya. Salah satu pengukuran untuk kinerja keuangan, yaitu lewat *return on asset* (ROA). ROA berfungsi sebagai indikator profitabilitas, memperlihatkan seberapa banyak laba yang perusahaan dapatkan dari per rupiah aset yang dimiliki. Berdasar pada penelitian Obayagbona & Osagiende (2023) *return on asset* (ROA) dapat diukur melalui *net profit after tax* dibagi

dengan *total asset*. Beracuan pada penelitian Kartikasari & Merianti (2016) memperjelas bila nilai ROA kian tinggi menunjukkan efisiensi yang tinggi dalam pengelolaan kekayaan (aset) perusahaan.

### **Financial Risk dan Kinerja Keuangan**

*Financial risk* adalah kemungkinan mengalami kerugian finansial pada sebuah investasi atau keputusan bisnis. Terdapat beberapa jenis *Financial risk* yang umum terjadi, yaitu *credit risk*, *operational risk*, dan *liquidity risk*. *Credit risk* adalah kemungkinan kerugian finansial yang dihadapi oleh pemberi pinjaman (kreditur) akibat kegagalan peminjam (debitur) untuk memenuhi kewajibannya melunasi pinjaman. *Credit risk* dapat diukur melalui *nonperforming receivable* dibagi dengan *total receivable*. Berdasarkan pada temuan Jibrin et al. (2023) mendapati bila risiko kredit memengaruhi negatif bagi kinerja perusahaan. Kondisi tersebut sama seperti temuan Wood & McConney, (2018) memperjelas jika risiko kredit memiliki dampak signifikan secara statistik terhadap kinerja keuangan di Barbados.

*Operational risk* merupakan bagian dari risiko finansial yang mencakup konsekuensi finansial dari berbagai gangguan operasional dalam perusahaan yang timbul dari kegiatan operasional sehari-hari bisnis. *Operational risk* dapat diukur melalui *operating expense* dibagi dengan *operating income*. Rasio ini menunjukkan seberapa banyak pendapatan operasional yang tersisa setelah biaya operasional dibayarkan. Menurut Altaf et al. (2022) peningkatan risiko operasional bisa merugikan bank dalam jumlah yang besar. Karenanya, pengelolaan risiko operasional dapat menurunkan biaya operasional serta mengurangi paparan risiko di masa depan. Dampak risiko operasional juga memungkinkan perusahaan untuk mempertahankan daya saingnya, yang berdampak lebih baik pada investasi perusahaan dalam penelitian dan pengembangan (R&D), inovasi, dan produktivitas (Chou et al., 2023).

*Liquidity risk* ialah risiko yang perusahaan hadapi ketika mereka tak mampu memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek mereka karena ketidakmampuan untuk mengakses pendanaan yang cukup pada waktu yang tepat. *Liquidity risk* dapat diukur melalui *current assets* dibagi dengan *current liabilities*. Pujiyanty et al. (2022) menyampaikan bila *Liquidity risk* memengaruhi positif dan bermakna bagi ROA karena tingkat likuiditas yang tinggi mencerminkan sehatnya kondisi keuangan suatu bank dan menggambarkan bahwa bank dapat mengelola dananya dengan baik dan meningkatkan

profitabilitasnya. Berdasarkan uraian tersebut, bisa disusun rumusan hipotesis, di antaranya:

H1: Terdapat pengaruh *credit risk* terhadap kinerja keuangan perbankan di Indonesia

H2: Terdapat pengaruh *operational risk* terhadap kinerja keuangan perbankan di Indonesia

H3: Terdapat pengaruh *liquidity risk* terhadap kinerja keuangan perbankan di Indonesia

### **Financial Leverage dan Kinerja Keuangan**

*Financial leverage* ialah strategi keuangan yang menggunakan utang atau dana pinjaman untuk membiayai aset atau investasi. *Financial leverage* bisa diukur melalui *total debt* dibagi *total equity*. Rasio ini mengandalkan utang dibandingkan dengan modal sendiri untuk melakukan membiayai operasional perusahaan. *Financial leverage* erat kaitannya dengan *pecking order theory* yang mendeskripsikan pilihan perusahaan terkait pembiayaan. Pada tahun 1984, Stewart Myers dan Nicolas Majluf mengembangkan teori tersebut, yang memperjelas bila perusahaan memiliki urutan (*order*) yang disukai untuk mendapatkan sumber pendanaan.

Perusahaan mempunyai kecenderungan guna lebih memanfaatkan sumber pendanaan internalnya (*retained earnings*), kemudian utang, dan terakhir menerbitkan saham baru (ekuitas) sebagai pilihan terakhir (Myers & Majluf, 1984). Perusahaan perbankan yang menerapkan *Pecking order theory* dapat mendorong pertumbuhan yang didorong oleh laba ditahan, yang mengarah pada pertumbuhan yang lebih stabil dan terukur (Myers & Majluf, 1984).

Pertumbuhan yang stabil ini dapat berkontribusi pada ROA yang lebih konsisten dan berkelanjutan. Berdasar pemaparan tersebut, periset merumuskan hipotesis, yakni:

H4: Terdapat pengaruh *financial leverage* terhadap kinerja keuangan perbankan di Indonesia

### **Firm Size**

Efektivitas kinerja keuangan bank tidak hanya dibentuk oleh risiko keuangan tetapi juga oleh ukuran perusahaan (*firm size*). *Firm size* yang lebih besar sejalan dengan proses operasional yang lebih efisien, sehingga berpotensi meningkatkan kinerja bank. Pengukuran *firm size* bisa melalui natural logaritma dari total aset. *Firm size* juga bertindak sebagai variabel moderator dalam memperkuat pengaruh peningkatan profitabilitas perusahaan (Olivia, 2022). Penelitian oleh Asrori et al. (2024)

menunjukkan bahwa perusahaan besar umumnya dapat mencapai *economies of scale*, biaya rerata produksi per unit produk menurun seiring dengan peningkatan skala operasi. Hal ini memungkinkan perusahaan besar untuk menghasilkan produk dengan biaya lebih rendah, meningkatkan margin keuntungan, dan pada akhirnya meningkatkan ROA. Berdasarkan uraian tersebut, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H5: Terdapat pengaruh *credit risk* terhadap kinerja keuangan perbankan di Indonesia yang dimoderasi oleh *firm size*

H6: Terdapat pengaruh *operational risk* terhadap kinerja keuangan perbankan di Indonesia yang dimoderasi oleh *firm size*

H7: Terdapat pengaruh *liquidity risk* terhadap kinerja keuangan perbankan di Indonesia yang dimoderasi oleh *firm size*

H8: Terdapat pengaruh *financial leverage* terhadap kinerja keuangan perbankan di Indonesia yang dimoderasi oleh *firm size*

### **Makroekonomi**

Krisis keuangan atau gejolak ekonomi bisa memicu kebangkrutan bank, krisis likuiditas, atau tekanan pada aset bank. Salah satu faktor makroekonomi yang hendak peneliti bahas, yaitu inflasi dan *gross domestic product* (GDP). Barang ataupun jasa yang harganya mengalami kenaikan secara umum maupun berkelanjutan dalam suatu perekonomian selama rentang waktu tertentu disebut sebagai inflasi. Jika inflasi tahunan meningkat, hal ini akan berdampak pada kenaikan suku bunga. Kondisi ini dapat mengakibatkan bank menaikkan suku bunga, sehingga ketika suku bunga pinjaman naik, bank mampu memaksimalkan pendapatan bunga yang bank terima dari pinjaman, yang berkontribusi pada kenaikan ROA. Sesuai temuan Nguyen (2023) mendapati bila inflasi memengaruhi positif bagi ROA. Sebagian besar aset perbankan, seperti pinjaman dan surat berharga, dapat meningkat nilainya seiring dengan inflasi. *Gross domestic product* (GDP) merupakan indikator penting untuk menilai ukuran dan kesehatan ekonomi suatu negara. Sesuai studi milik Nguyen (2023) mempertegas bahwasanya GDP memengaruhi positif bagi ROA.

Dalam kondisi ekonomi yang tumbuh, bank biasanya melihat peningkatan permintaan untuk kredit. Ini termasuk pinjaman usaha atau pinjaman konsumen. Melalui peningkatan volume pinjaman, bank dapat meningkatkan pendapatan bunga mereka, yang pada gilirannya dapat meningkatkan ROA. Berdasar pemaparan tersebut,



bisa disusun rumusan hipotesis:

H9: Terdapat pengaruh *inflasi* terhadap kinerja keuangan perbankan di Indonesia

H10: Terdapat pengaruh *GDP* terhadap kinerja keuangan perbankan di Indonesia

### Kerangka Konseptual

Diagram menunjukkan hubungan antara variabel independen, variabel dependen, variabel moderasi, serta variabel kontrol yang bisa dilihat pada Gambar 1. Kerangka Konseptual.

### METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu cara kerja yang dapat digunakan untuk memperoleh sesuatu. Sedangkan metode penelitian dapat diartikan sebagai tata cara kerja di dalam proses penelitian, baik dalam pencarian data ataupun pengungkapan fenomena yang ada (Zulkarnaen, W., et al., 2020:229). Data yang dipakai pada riset ini, yakni data panel yang merupakan penggabungan data *cross sectional* dengan *time series* pada industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022. Pada riset ini, tersusun atas empat variabel yaitu variabel independen, variabel dependen, variabel moderasi, serta variabel kontrol. Prosedur dalam mengumpulkan data studi, yakni mempergunakan data sekunder. Pengukuran bagi masing-masing variabel pun tertera pada Tabel 1. Variabel dan pengukuran. Sumber data didapat melalui laman web BEI di alamat <https://www.idx.co.id> serta laman web masing-masing perusahaan yang akan dijadikan sampel. Metode analisis data dalam studi ialah mempergunakan regresi data panel. Model data panel yang ada pada regresi data panel, yakni *common effects model*, *fixed effects model*, dan *random effects model*. Data yang tersedia akan melalui proses pengolahan dan pengujian mempergunakan program *EViews 12*. Sehingga dibentuk model persamaan dalam penelitian ini sebagai berikut:

### Model Regresi

$$ROA_{it} = \alpha_i + \beta_1 CDR_1 + \beta_2 CIR_2 + \beta_3 LDR_3 + \beta_4 FLR_4 + \beta_5 CDR * FSZ_5 + \beta_6 CIR * FSZ_6 + \beta_7 LDR * FSZ_7 + \beta_8 FLR * FSZ_8 + \beta_9 INF_9 + \beta_{10} GDP_{10} + \varepsilon_{it}$$

### Keterangan

ROA	: Return on Asset
CDR	: Credit Risk
CIR	: Cost Income Ratio / Operational Risk
LDR	: Liquidity Risk
FLR	: Financial Leverage
INF	: Inflation
GDP	: Gross Domestic Product

---

FSZ	: Firm Size
$\beta$	: Koefisien regresi
$\varepsilon_{it}$	: error term
$\alpha_i$	: denotes unobserved firms' specific effects for firm $i$

## HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

### Uji Kesesuaian Model

#### Chow Test

Dari hasil olah data mendapati nilai probabilitas *cross section chisquare* sejumlah 0,000 di bawah 0,05, terjadi penolakan terhadap  $H_0$  sedang  $H_a$  diterima. Sesuai hasil tersebut, memberi simpulan bila model yang paling tepat *fixed effect model* (FEM).

#### Hausman Test

Hasil olah data tersebut, memperjelas skor probabilitas *cross section random* sejumlah 0,000 di bawah 0,05, bermakna penolakan terhadap  $H_0$  serta penerimaan  $H_a$ . Dengan begitu, menjadikan *fixed effect model* (FEM) sebagai model yang paling tepat.

#### Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil pengolahan data yang sudah dilakukan, model fit untuk model ROA menghasilkan nilai *adjusted R square* sejumlah 0,9232, memperjelas bila variasi atau perilaku dari variabel bebas, yakni CDR, CIR, LDR, FLR, FSZ, interaksi CDR\*FSZ, CIR\*FSZ, LDR\*FSZ, FLR\*FSZ dan variabel kontrol inflasi serta pertumbuhan ekonomi bisa memperjelas variasi atau perilaku dari variabel terikat, yakni ROA sejumlah 92,32%, tersisa 7,68% yang merupakan variasi dari variabel bebas lainnya yang memengaruhi ROA yang tidak dicantumkan ke dalam model. Karena nilai *adjusted R Square* mendekati 1, maka menghasilkan model dengan *goodness of fit* yang baik.

#### Uji Simultan (Uji F)

Dengan mendapatkan informasi dari nilai f-statistik berjumlah 45,725 dengan *p-value* berjumlah  $0,000 < 0,05$ , menjadikan  $H_0$  ditolak sedang  $H_a$  diterima. Uraian itu memberi penjelasan bila paling tidak pada model ROA ada satu variabel bebas yang mampu memengaruhi variabel terikat.

#### Statistik Deskriptif

Data statistik deskriptif memperlihatkan bahwasanya variabel *Return on Asset* mempunyai rerata skor (*mean*) sejumlah 0.7850909, skor minimum sejumlah -3.73900,



skor maksimum sejumlah 3.25100, serta Standar deviasinya sejumlah 1.18095523. Variabel *Credit Risk* memiliki rerata skor (*mean*) sejumlah 0.0298283, skor minimum sejumlah 0.00000, skor maksimum sejumlah 0.16000, serta Standar deviasi sejumlah 0.02510669. Variabel *Operational Risk* mempunyai rerata skor (*mean*) sejumlah 3.8647227, skor minimum sejumlah -24.61230, skor maksimum sejumlah 52.35000, serta Standar deviasi sejumlah 8.25448897. Variabel *Liquidity Risk* memiliki rerata skor (*mean*) sejumlah 1.6061848, skor minimum sejumlah 0.64920, skor maksimum sejumlah 17.68170, serta Standar deviasi sejumlah 2.04143828.

Variabel *Financial Leverage* memiliki rerata skor (*mean*) sejumlah 5.3110556, skor minimum sejumlah 0.00800, skor maksimum sejumlah 16.07900, serta Standar deviasi sejumlah 2.96379796. Variabel *Firm Size* mempunyai rerata skor (*mean*) sejumlah 31.4636793, skor minimum sejumlah 27.48760, skor maksimum sejumlah 35.22820, serta Standar deviasi sejumlah 1.78081953. Variabel Inflasi memiliki rerata skor (*mean*) sejumlah 4.0746919, skor minimum sejumlah -0.40100, skor maksimum sejumlah 9.56300, serta Standar deviasi sejumlah 3.47671790. Variabel pertumbuhan *GDP* mempunyai rerata skor (*mean*) sejumlah 3.4748788, skor minimum sejumlah -2.06600, skor maksimum sejumlah 5.30900, serta Standar deviasi sejumlah 2.80707425. Hasil statistik deskriptif tertera pada Tabel 2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif.

### **Analisis Regresi Linier Berganda**

Pada riset ini, periset memanfaatkan uji regresi data panel guna menganalisis data. Hasil dari uji kesesuaian model didapatkan bahwa model yang dipilih dalam riset ini yaitu *fixed effect model*. Persamaan model regresi yang dihasilkan dari pengolahan statistik regresi ganda, yakni:

$$ROA = -7.310 - 170.161 CDR + 0.433 CIR - 2.133 LDR - 0.239 FLR + 0.266 FSZ + 5.086 CDR * FSZ - 0.014 CIR * FSZ - 0.069 LDR * FSZ + 0.006 FLR * FSZ - 0.020 INF + 0.065 GDP$$

### **Uji Parsial (Uji T)**

Pengujian hipotesis statistik dijalankan melalui pengamatan skor probabilitas pada hasil analisis memanfaatkan *Eviews 9* dengan skor significance level 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Manakala skor probabilitas  $> 0,05$  menjadikan penolakan atas hipotesis (koefisien regresi tak berpengaruh). Manakala skor probabilitas  $\leq 0,05$  menjadikan penerimaan atas hipotesis (koefisien regresi berpengaruh). Hasil Uji T tertera pada Tabel 3.

## Pembahasan Hasil Penelitian

### **H1: *Credit risk* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan di Indonesia**

Berdasar pengolahan, hasilnya menunjukkan skor koefisien estimasi sejumlah -170.161 sedang skor *p-value* sejumlah  $0.0000 < 0,05$  yang maknanya penolakan atas  $H_0$  sedang  $H_a$  diterima sehingga hipotesis terbukti yaitu *credit risk* berpengaruh terhadap ROA. Sesuai penelitian oleh Ogunsola (2023) dimana penerapan manajemen risiko yang lebih baik menunjukkan bahwa bank menjalankan aktivitasnya dengan konflik kepentingan yang lebih rendah antara pihak-pihak dan risiko relatif yang lebih rendah, yang mengarah pada peningkatan kinerja (laba) mereka.

### **H2: *Operational risk* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan di Indonesia**

Berdasar pengolahan, hasilnya menunjukkan skor koefisien estimasi sejumlah 0.433 sedang skor *p-value* sejumlah  $0.0000 < 0,05$  yang maknanya penolakan atas  $H_0$  sedang  $H_a$  diterima sehingga hipotesis terbukti yaitu operasional memengaruhi ROA. Perihal tersebut sesuai dengan riset Yousef et al, (2023) dimana manajemen risiko operasional yang efektif sangat esensial bagi bank guna menjaga profitabilitas serta mencapai ROA yang optimal, sehingga risiko operasional memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan. Proses yang tidak efisien, prosedur yang rumit, dan kurangnya otomatisasi dapat meningkatkan risiko operasional. Hal ini dapat menyebabkan pemborosan waktu dan sumber daya, sehingga biaya operasional menjadi lebih tinggi.

### **H3: *Liquidity risk* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan di Indonesia**

Berdasar pengolahan, hasilnya menunjukkan skor koefisien estimasi sejumlah -2.1330 sedang skor *p-value* sejumlah  $0.0063 < 0,05$  bermakna bahwasanya penerimaan atas  $H_0$  sedang  $H_a$  diterima sehingga hipotesis terbukti yaitu *liquidity risk* memengaruhi ROA. Perihal tersebut selaras dengan riset Ogunsola (2023) dimana dalam mengatasi kekurangan likuiditas, bank mungkin perlu meminjam dana dari sumber yang lebih mahal, seperti pasar antar bank atau Bank Sentral. Peningkatan biaya dana ini akan membebani profitabilitas bank dan menurunkan ROA.

### **H4: *Financial Leverage* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan di Indonesia**

Berdasar pengolahan, hasilnya menunjukkan skor  $p$ -value sejumlah  $0.2124 > 0,05$  bermakna penerimaan atas  $H_0$  sedang  $H_a$  ditolak sehingga *financial leverage* tak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan di Indonesia. Hasil pengolahan data tersebut bertentangan dengan riset Akowe (2023) yang berpendapat bahwasanya *financial leverage* memiliki pengaruh terhadap laba atas aset perusahaan keuangan yang terdaftar di Nigeria. Sedangkan *Financial Leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan di Indonesia karena ketika bank menggunakan lebih banyak utang untuk mendanai operasinya, biaya bunga yang harus dibayarkan juga akan meningkat. Peningkatan biaya bunga ini dapat mengurangi lababersih bank, sehingga dapat berpengaruh terhadap penurunan ROA.

**H5: Credit risk yang dimoderasi oleh firm size berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan di Indonesia**

Berdasar pengolahan, hasilnya menunjukkan skor koefisien estimasi sejumlah  $5.086$  sedang skor  $p$ -value sejumlah  $0,0000 < 0,05$  bermakna peolakan atas  $H_0$  sedang  $H_a$  diterima sehingga hipotesis terbukti yaitu *credit risk* berpengaruh terhadap ROA dengan *firm size* sebagai moderasi. Perihal tersebut selaras dengan riset Olivia et al., (2022) dimana bank-bank besar umumnya memiliki lebih banyak sumber daya dan fleksibilitas yang lebih besar untuk menyesuaikan strategi bisnis mereka dalam menghadapi peningkatan risiko kredit. Mereka dapat mengurangi eksposur ke sektor atau industri yang berisiko tinggi, meningkatkan pencadangan kerugian kredit, atau menjual aset yang bermasalah. Bank kecil mungkin memiliki opsi yang lebih terbatas untuk mengatasi peningkatan risiko kredit, yang dapat lebih memengaruhi profitabilitas dan ROA mereka.

**H6: Operational risk yang dimoderasi oleh firm size berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan di Indonesia**

Berdasar pengolahan, hasilnya menunjukkan skor koefisien estimasi sejumlah  $-0.014$  sedang skor  $p$ -value sejumlah  $0,0000 < 0,05$  bermakna penolakan atas  $H_0$  sedang  $H_a$  diterima sehingga hipotesis terbukti yaitu *operational risk* berpengaruh terhadap ROA dengan *firm size* sebagai moderasi. Perihal tersebut senada dengan riset Olivia et al., (2022) yang menjelaskan bahwasanya kurangnya pengalaman dalam manajemen krisis dapat memperlambat proses pemulihan dan menurunkan kepercayaan nasabah, yang dapat berdampak negatif pada ROA dalam jangka panjang.

**H7: *Liquidity risk* yang dimoderasi oleh *firm size* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan di Indonesia**

Berdasar pengolahan, hasilnya menunjukkan skor koefisien estimasi sejumlah 0.069 sedang skor *p-value* sejumlah  $0,0087 < 0,05$  bermakna penolakan atas  $H_0$  sedang  $H_a$  diterima sehingga hipotesis terbukti yaitu *liquidity risk* berpengaruh terhadap ROA dengan *firm size* sebagai moderasi. Sesuai penelitian Olivia et al., (2022) Bank besar memiliki akses lebih baik terhadap fasilitas pinjaman dari bank sentral dan pasar repo (pasar pembelian kembali efek) untuk mendapatkan dana cepat saat darurat likuiditas. Reputasi bank besar yang lebih baik membuat mereka lebih mudah menarik dana dan menerbitkan surat berharga jangka menengah atau panjang untuk diversifikasi sumber pendanaan.

**H8: *Financial leverage* yang dimoderasi oleh *firm size* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan di Indonesia**

Skor *p-value* sejumlah  $0.2153 < 0,10$  bermakna bahwasanya  $H_0$  diterima sedang  $H_a$  ditolak sehingga hipotesis *financial leverage* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan di Indonesia dengan *firm size* sebagai variabel moderasi tidak terbukti. Perihal tersebut sesuai dengan riset yang dijalankan Akowe (2023) yang mana *Financial Leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan di Indonesia yang dimoderasi oleh *firm Size*. Bank dengan kapasitas kecil cenderung memiliki akses terbatas terhadap sumber pendanaan seperti pasar obligasi dan kredit antar bank. Hal ini membatasi kemampuan mereka untuk meningkatkan *leverage*. Jika bank dengan kapasitas kecil lebih memaksimalkan sumber pendanaan internal dan deposito secara maksimal, maka meningkatkan *leverage* tidak memberikan dampak yang berarti

**H9: Inflasi berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan di Indonesia**

Berdasar pengolahan, hasilnya menunjukkan skor koefisien estimasi sejumlah -0.020 sedang skor *p-value* sejumlah  $0,0000 < 0,05$  bermakna penolakan atas  $H_0$  ditolak sedang  $H_a$  diterima sehingga hipotesis terbukti yaitu inflasi memengaruhi ROA. Perihal tersebut sesuai dengan riset yang dijalankan Nalliboyina et al., (2023) dimana Inflasi umumnya mendorong kenaikan suku bunga pinjaman dan deposito.

Perihal tersebut mampu menjadikan pendapatan bunga bersih bank mengalami peningkatan, yang menjadi salah satunya komponen utama ROA. Inflasi menyebabkan

nilai riil aset bank, seperti pinjaman dan piutang mengalami depresiasi. Hal ini berarti bank dapat melunasi pinjaman dengan uang yang bernilai lebih kecil, sehingga dapat meningkatkan profitabilitas.

#### **H10: GDP berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan di Indonesia**

Berdasar pengolahan, hasilnya menunjukkan skor koefisien estimasi sejumlah 0.065 sedang skor *p-value* sejumlah  $0,0000 < 0,05$  bermakna bahwasanya penolakan terjadi pada  $H_0$  sedang penerimaan terjadi pada  $H_a$  sehingga hipotesis terbukti yaitu GDP berpengaruh terhadap ROA. Menurut Penelitian oleh Nalliboyina et al., (2023) dalam kondisi ekonomi yang bertumbuh, risiko kredit maupun NPL (*Non-Performing Loans*) umumnya lebih rendah. Debitur memiliki peluang yang lebih besar untuk melunasi pinjaman mereka karena peningkatan pendapatan dan peluang kerja.

### **KESIMPULAN**

Penelitian ini menganalisis Pengaruh *Financial Risk* dan *Financial Leverage* yang dimoderasi oleh *firm size* terhadap kinerja keuangan perbankan di Indonesia selama periode 2018 - 2022. Kesimpulan dari hasil penelitian ini yaitu *Credit risk*, *Operational risk*, dan *Liquidity risk* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan di Indonesia. Sedang *Financial Leverage* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan di Indonesia. Selain itu *Credit risk*, *Operational risk*, dan *Liquidity risk* yang dimoderasi oleh *firm size* terbukti memengaruhi kinerja keuangan perbankan di Indonesia. Sedang *Financial Leverage* yang dimoderasi oleh *firm size* tak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan di Indonesia. Inflasi dan GDP pun berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan di Indonesia.

Temuan pada riset ini mampu membantu bank dalam ihwal pengelolaan risiko keuangan mereka secara lebih baik. Melalui pemahaman pelbagai faktor yang memengaruhi risiko kredit, manajemen dapat mengembangkan strategi untuk meningkatkan kualitas portofolio kredit, seperti memperketat kriteria pemberian kredit. Penting sebagai catatan bahwasanya riset ini memiliki sejumlah keterbatasan. Penelitian selanjutnya dapat menggali pengaruh variabel Interest Rate yang terhadap kinerja keuangan industri perbankan di Indonesia, selaras dengan riset yang dijalankan Orbaningsih, et al (2022). Dengan demikian, penelitian selanjutnya diharap mampu memberi pemahaman secara lebih komprehensif mengenai faktor lain yang memengaruhi kinerja keuangan industri perbankan di Indonesia.

---

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, U., Ullah, H., Ali, R. A. O. I., & Hussain, S. (2022). *the Impact of Gdp Growth on Financial Stability of Banking Sector of Pakistan*. 02, 192–213. <https://doi.org/10.17605/OSF.IO/39XAZ>
- Akowe, A. (2023). *Risk Management and Financial Performance of Firms in Nigeria: Firm Size as a Moderator Achimugu Akowe Department of Accounting, Federal Polytechnic, Idah, Nigeria*. 1(4), 62–84.
- Alta'ani, Z. A., & Ridzwan, S. M. D. N. (2020). Does the Credit Risk Management Affect the Financial Performance of Banks? Evidence from Jordan. *International Journal of Business and Technology Management*, 2(3), 68–78. <http://myjms.mohe.gov.my/index.php/ijbtm>
- Altaf, K., Ayub, H., Malik, S. S., & Muhammad, U. (2022). Do Operational Risk and Corporate Governance Affect the Banking Industry of Pakistan? *Economics and Political Science*, 7(2), 108–123.
- Asrori, Amal, M. I., Musyaffi, A. M., Utami, S. A., & Rengganis, N. P. (2024). Examining the Moderating Effect of Bank Size on the Financial Risk and Performance Linkage of Islamic Commercial Banks. *Corporate Governance and Organizational Behavior Review*, 8(1), 28–40. <https://doi.org/10.22495/cgobrv8i1p3>
- Balter, J., & McNeil, A. J. (2018). On the Basel Liquidity Formula for Elliptical Distributions. *Risks*, 6(3), 92.
- BEI. (n.d.). *Bursa Efek Indonesia*. PT BURSA EFEK INDONESIA. <https://www.idx.co.id/id>
- CHIBOLE, W. K., LYANI, N. M., & MANIAGI, G. M. (2022). The Moderating Effect of Bank Size on the Relationship Between Financial Distress Factors and Financial Performance of Commercial Banks in Kenya. *Strategic Journal of Business & Change Management*, 9(4). <https://doi.org/10.61426/sjbcm.v9i4.2443>
- Chou, Y. C., Chuang, H. H. C., Chou, P., & Oliva, R. (2023). Supervised Machine Learning for Theory Building and Testing: Opportunities in Operations Management. *Journal of Operations Management*, 69(4), 643–675. <https://doi.org/https://doi.org/10.1002/joom.1228>
- De Leon, M. V. (2020). The impact of credit risk and macroeconomic factors on profitability: The case of the ASEAN banks. *Banks and Bank Systems*, 15(1), 21–29. [https://doi.org/10.21511/bbs.15\(1\).2020.03](https://doi.org/10.21511/bbs.15(1).2020.03)
- Fadun, & Oye. (2020). Impacts of Operational Risk Management on Financial Performance: A Case of Commercial Banks in Nigeria. *International Journal of Finance & Banking Studies (2147-4486)*, 9(1), 22–35.
- Fali, I. M., Nyor, T., Ph, D., Mustapha, L. O., & Ph, D. (2020). Financial Risk and Financial Performance of listed Insurance Companies in Nigeria. *European Journal of Business and Management*, 12(April), 143–153. <https://doi.org/10.7176/ejbm/12-12-13>
- Gadzo, S. G., Kportorgbi, H. K., & Gatsi, J. G. (2019). Credit risk and operational risk on financial performance of universal banks in Ghana: A partial least squared structural equation model (PLS SEM) approach. *Cogent Economics and Finance*, 7(1), 1–16. <https://doi.org/10.1080/23322039.2019.1589406>
- Hacini, I., Bouloufad, A., & Dahou, K. (2021). The Impact of Liquidity Risk Management on the Financial Performance of Saudi Arabian Banks. *EMAJ: Emerging Markets Journal*, 11(1), 67–75. <https://doi.org/10.5195/emaj.2021.221>



- Hassan, M. K., Khan, A., & Paltrinieri, A. (2019). Liquidity Risk, Credit Risk and Stability in Islamic and Conventional Banks. *Research in International Business and Finance*, 48, 17–31.
- Hermuningsih, S., Sari, P. P., & Rahmawati, A. D. (2022). The moderating role of bank size: influence of fintech, liquidity on financial performance. *Jurnal Siasat Bisnis*, 27(1), 106–117. <https://doi.org/10.20885/jsb.vol27.iss1.art8>
- Hunjra, A. I., Mehmood, A., Nguyen, H. P., & Tayachi, T. (2022). Do firm-specific risks affect bank performance? *International Journal of Emerging Markets*, 17(3), 664–682. <https://doi.org/10.1108/IJOEM-04-2020-0329>
- Iqbal, U., & Usman, M. (2018). Impact of Financial Leverage on Firm Performance. *SEISENSE Journal of Management*, 1(2), 70–78. <https://doi.org/10.33215/sjom.v1i2.13>
- Javid, S., Anwar, J., Zaman, K., & Gafoor, A. (2011). Determinants of Bank Profitability in Pakistan: Internal Factor Analysis. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 2(1), 59–78.
- Jibrin, A., Ibrahim, A., Abubakar, A. A., & Mohammed Salisu, I. (2023). Effect of Credit Risk Control on Loan Performance of Microfinance Banks. *Creative Business Research Journal*, 3(2), 77–83.
- Kaddumi, T., & Qais, A. A.-K. (2022). Operational Risks and Financial Performance-The Context of the Jordanian Banking Environment. *JOURNAL OF SOUTHWEST JIAOTONG UNIVERSITY*, 57(4), 1–13.
- Kartikasari, D., & Merianti, M. (2016). The effect of leverage and firm size to profitability of public manufacturing companies in Indonesia. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 6(2), 409–413.
- Kumala, P. A. S., & Suryantini, N. P. S. (2015). Pengaruh Capital Adequacy Ratio. *Bank Size Dan Bi Rate Terhadap Risiko Kredit (NPL) Pada Perusahaan Perbankan*, 4(8), 15.
- Mardiana, M. (2018). Pengaruh Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan (Study Pada Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di Bei). *Iqtishoduna*, 14(2), 151–166. <https://doi.org/10.18860/iq.v14i2.4940>
- Masud, M. A. K., Hossain, M. S., Rahman, M., Chowdhury, M. A. F., & Rahman, M. M. (2023). Corruption disclosure practices of Islamic and conventional financial firms in Bangladesh: the moderating role of Big4. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*. <https://doi.org/10.1108/JIABR-07-2021-0195>
- Myers, S. C., & Majluf, N. S. (1984). Corporate Financing and Investment Decisions when Firms have Information that Investors Do not Have. *Journal of Financial Economics*, 13(2), 187–221.
- Naja, M. T. E., & Natsir, K. (2023). The Effect of Inflation, Liquidity, and Capital Structure on Financial Performance of Consumer Goods Companies Listed on IDX. *International Journal of Application on Economics and Business*, 1(1), 652–661. <https://doi.org/10.24912/v1i1.652-661>
- Nalliboyina, S. B., & Chalam, G. V. (2023). Factors Determining the Financial Performance of Public Sector Banks in India. *Asian Journal of Economics, Business and Accounting*, 23(14), 57–71. <https://doi.org/10.9734/ajeba/2023/v23i141005>
- Nasrollah, T., Mohammad, A. ., & Seyed, H. S. . (2013). Effect of financial leverage and investment diversification on income – increasing Earnings management Middle-East. *Journal of Scientific Research*, 16(6), 836 – 844.

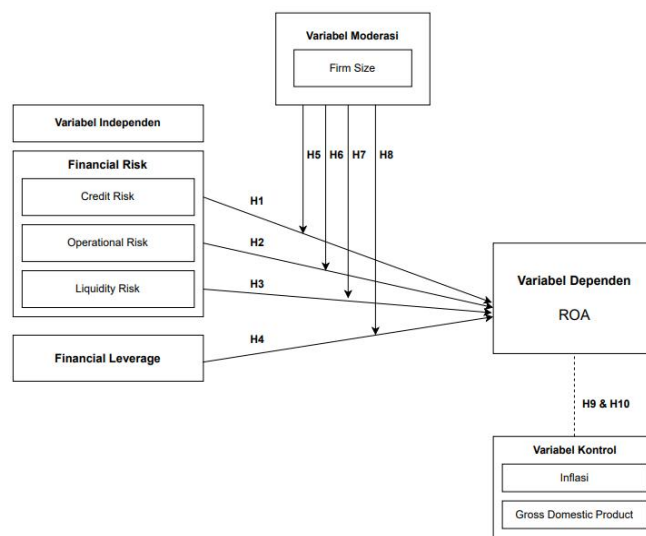
- Neifar, M., & Gharbi, L. (2023). The Tunisian Islamic and conventional banks: a performance comparative study. *Islamic Economic Studies*, 31(1/2), 152–175. <https://doi.org/10.1108/ies-07-2022-0026>
- Nguyen, H. (2023). Credit Risk and Financial Performance of Commercial Banks : Evidence from Vietnam. *Quantitative Finance*, 49. <https://arxiv.org/abs/2304.08217>
- Nina, S., & Adela, S. (2020). Determinants of Banking Profitability through ROA and ROE: A Panel Data Approach. *“Ovidius” University Annals, Economic Sciences Series*, XX(1), 1037–1043.
- Obayagbona, J., & Osagiende, M. (2023). Risk Management And Performance Of The Nigerian Banking Industry. *Journal Of Business Studies And Mangement Review*, 6(2), 118–127. <https://doi.org/https://doi.org/10.22437/jbsmr.v6i2.24891>
- Ogunsola, A. (2023). Do Financial Risks affect Financial Performance of Listed Insurance Firms in Nigeria? *FUDMA Journal of Accounting and Finance Research [FUJAFR]*, 1(3), 30–39. <https://doi.org/10.33003/fujaf-2023.v1i3.54.30-39>
- Olivia, C., Atahau, A. D. R., & Martono, S. (2022). Financial Risk and Performance of National Private Foreign Exchange Commercial Bank: Moderating Effects of Bank Size. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 26(1), 229–246. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v26i1.6268>
- Orbaningsih, Dwi., Lisa, Oyong., Muawanah, Umi., & Cipta, Carmia Disa. (2022). The Effect of Good Corporate Governance (GCG) and Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure on Company Value with Profitability as Moderating Variables. *Journal of Economics, Finance and Management Studies*. Volume 5 Issue 05 May 2022. <https://ijefm.co.in/v5i5/Doc/12.pdf>
- Pujiyanty, L., Puspita, R. E., & Mochlasin, M. (2022). Measuring the Role of Non-Performing Financing in Boosting Profitability of Islamic Commercial Banks. *El Dinar*, 10(1), 1–15. <https://doi.org/10.18860/ed.v10i1.12955>
- Qabajeh, M., Almajali, D., Natour, A. R. Al, Alqsass, M., & Maali, H. (2023). The impact of operational risk on profitability: Evidence from banking sector in the MENA region. *Uncertain Supply Chain Management*, 11(4), 1459–1466. <https://doi.org/10.5267/j.uscm.2023.7.023>
- Septiari, D., & Nasution, A. H. (2017). Analysis of the influence of financial leverage on financial performance at mining, oil and gas companies listed on Indonesia stock exchange. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 2(1), 37–41.
- Taqi, M., Khan, R., & Anwar, I. (2020). Financial Leverage and Profitability: Evidence from Oil and Gas Sector of India Measuring the impact of self efficacy, entrepreneurial education and gender on entrepreneurial intention View project. *GIS Business*, 15(4), 665–687. <https://www.researchgate.net/publication/340983097>
- Vadiee, M. H., Shoorvarzi, M. R., & Moradi, A. (2012). The relation between Financial Leverage and current year’s stock dividends. *10th Annual Iranian Accounting Conference*, 99–112.
- Wood, A., & McConney, S. (2018). The Impact of Risk Factors on the Financial Performance of the Commercial Banking Sector in Barbados. *Journal of Governance & Regulation*, 7(1), 76–93.
- Yahaya, A., Mahat, F., M.H, Y., & Matemilola, B. T. (2022). Liquidity risk and bank financial performance: an application of system GMM approach. *Journal of Financial Regulation and Compliance*, 30(3), 312–334.

<https://doi.org/10.1108/JFRC-03-2021-0019>

Yousef, A. N. B., Taha, R., Muhmad, S. N., & Abidin, A. F. Z. (2023). Operational Risk and Financial Performance of Banks in the Middle East and North Africa. *Journal of International Studies(Malaysia)*, 19(2), 93–118. <https://doi.org/10.32890/jis2023.19.2.4>

Zulkarnaen, W., Fitriani, I., & Yuningsih, N. (2020). Pengembangan Supply Chain Management Dalam Pengelolaan Distribusi Logistik Pemilu Yang Lebih Tepat Jenis, Tepat Jumlah Dan Tepat Waktu Berbasis Human Resources Competency Development Di KPU Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(2), 222-243. <https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss2.pp222-243>.

### GAMBAR, GRAFIK DAN TABEL



Gambar 1. Kerangka Konseptual  
Sumber: Data diolah

Tabel 1. Variabel dan Pengukuran

Jenis Variabel	Nama Variabel	Singkatan	Pengukuran	Referensi
Dependen	<i>Return On Asset</i>	ROA	$\frac{\text{Net Profit After Tax}}{\text{Total Assets}} \times \frac{100}{1}$	Obayagbona and Osagiende (2023)
Independen	<i>Credit Risk</i>	CDR	$\frac{\text{Non Performing Receivables}}{\text{Total Receivables}}$	Obayagbona and Osagiende (2023)
	<i>Operational Risk</i>	CIR	$\frac{\text{Operating Expense}}{\text{Operating Income}}$	Amer N. Bani Yousef (2023)
	<i>Liquidity Risk</i>	LDR	$\frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$	Obayagbona and Osagiende (2023)

	<i>Financial Leverage</i>	FLR	$\frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$	Akowe (2023)
Moderasi	<i>Firm Size</i>	FSZ	<i>Logaritma natural dari Total Aset</i>	Akowe (2023)
Kontrol	<i>Inflation</i>	INF	<i>Annual inflation rate</i>	Nguyen (2023)
	<i>Gross Domestic Product</i>	GDP	<i>Annual real GDP Growth Rate</i>	Nguyen (2023)

Sumber: Data diolah

Tabel 2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Variable	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	198	-3.73900	3.25100	0.7850909	1.18095523
CDR	198	0.00000	0.16000	0.0298283	0.02510669
CIR	198	-24.61230	52.35000	3.8647227	8.25448897
LDR	198	0.64920	17.68170	1.6061848	2.04143828
FLR	198	0.00800	16.07900	5.3110556	2.96379796
FSZ	198	27.48760	35.22820	31.4636793	1.78081953
INF	198	-0.40100	9.56300	4.0746919	3.47671790
gGDP	198	-2.06600	5.30900	3.4748788	2.80707425
Valid N ( <i>listwise</i> )	198				

Sumber: Data diolah melalui e-views 9

Tabel 3. Hasil Uji T

Variabel	MODEL ROA		
	Koefisien	Prob	Deskripsi
CDR	-170.161	0.0000	Berpengaruh Negatif
CIR	0.433	0.0000	Berpengaruh Positif
LDR	-2.1330	0.0063	Berpengaruh Negatif
FLR	-0.239	0.2124	Tidak Berpengaruh
FSZ	0.266	0.0060	Berpengaruh Positif
CDR*FSZ	5.086	0.0000	Berpengaruh Positif
CIR*FSZ	-0.014	0.0000	Berpengaruh Negatif
LDR*FSZ	0.069	0.0087	Berpengaruh Positif
FLR*FSZ	0.006	0.2153	Tidak Berpengaruh
INF	-0.020	0.0000	Berpengaruh Negatif
GGDP	0.065	0.0000	Berpengaruh Positif

Sumber: Data diolah melalui e-views 9